



Pengaruh *Financial Literacy, Financial Technology Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Oleh Pelaku UMKM Di Kota Lhokseumawe.*

The influence of financial literacy, financial technology and financial inclusion on financial management by MSME actors in Lhokseumawe City.

Indah Anta Sari^{1*}, Muttaqien², Wardhiah³, Chairil Ahyar⁴

^{1,2,3,4}Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

Email : indah.210410266@mhs.unimal.ac.id¹, muttaqien@unimal.ac.id², wardhiah@unimal.ac.id³, chairil.ahyar@unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 28-06-2025

Revised : 30-06-2025

Accepted : 02-07-2025

Published : 04-07-2025

Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy, financial technology and financial inclusion on financial management by MSME actors in Lhokseumawe City. The data used in this study are primary data consisting of a population of 2,812 MSMEs in the MSME trade sector of Lhokseumawe City. Sampling based on the minimum sample size was obtained using the Slovin formula which was obtained as many as 96 and rounded up to 100 respondents. The data collection technique used was by distributing questionnaires based on the Partial Least Square (PLS-SEM) method based on structural modeling using SmartPLS 4. The results of the study showed that financial literacy, financial technology and financial inclusion had a positive and significant effect on MSME financial management.

Keywords : *Financial Literacy, Financial Technology, Financial Inclusion, and Financial Management*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, teknologi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM di kota lhokseumawe. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang terdiri dari populasi sebanyak 2.812 UMKM pada sektor perdagangan UMKM Kota Lhokseumawe. Pengambilan sampel berdasarkan ukuran sampel minimum diperoleh dengan menggunakan rumus slovin yang didapatkan sebanyak 96 dan digenapkan 100 responden. Teknik pengumpulan data digunakan dengan penyebaran kuesioner yang dilakukan berdasarkan metode *Partial Least Square* (PLS-SEM) berbasis permodelan struktural menggunakan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan, teknologi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Kata Kunci : *Literasi Keuangan , Teknologi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan*



PENDAHULUAN

Indonesia ialah negara yang memiliki wilayah geografis dan strategis, sehingga Indonesia mempunyai sumber daya alam yang melimpah. Bahkan dengan kekayaan budaya dan adat istiadat. Indonesia memastikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) semakin terus berkembang. Perubahan dalam dunia usaha saat ini berlangsung sangat dinamis, dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi digital, integrasi ekonomi global, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terus beradaptasi dengan tuntutan zaman (Budiman, et.al 2021).

UMKM merupakan salah satu pilar terpenting dalam ekonomi suatu bangsa, UMKM adalah salah satu bukti nyata mengenai industri kreatif, yang mana dalam pengelolaannya mengandalkan banyak gagasan dan ide yang kreatif dari para pemilik usaha (Hakim & Kholidah, 2020). Lhokseumawe merupakan salah satu Kabupaten Kota di Provinsi Aceh yang berperan dalam pengembangan UMKM.

Pada tahun 2016 jumlah pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mencapai 57,2%, 2017 mencapai 57,1%, 2018 mencapai 57,8%, 2019 mencapai 63,9%, 2020 mencapai 37,8%, 2021 mencapai 61,97%, dengan daya serap tenaga kerja rata-rata 97% (KemenkopUKM 2021) kontribusi usaha Mikro, Kecil, dan menengah (UMKM) ke Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2020 merupakan yang paling terendah dikarenakan resesi ekonomi akibat pandemi.

Adapun faktor utama yang mempengaruhi pengelolaan keuangan diantaranya adalah *Financial literacy* memberikan pemahaman seseorang dalam mengukur suatu yang berkaitan dengan konsep keuangan dan juga mampu mengelola akuntabilitas dengan baik. *Financial literacy* juga memungkinkan seorang individu dalam mengambil keputusan berdasarkan infomasi tentang usaha mereka dan juga untuk meminimalkan permasalahan dalam keuangan. *Financial literacy* juga dapat mempengaruhi cara berfikir seseorang dalam kondisi keuangan dapat mempengaruhi keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan keuangan bagi pemilik usaha.

Pengelolaan keuangan juga menjadi salah satu masalah yang paling utama dalam UMKM dikarenakan jika pengelolaan keuangan dalam UMKM tidak berjalan dengan baik maka suatu usaha akan terlambat kinerja dan mendapatkan akses pembiayaan. Dalam mengelola keuangan usaha secara efektif merupakan suatu cara untuk menjaga laju atau aliran dana perusahaan agar tidak terjadi kerugian secara financial.

Faktor kedua yang mempengaruhi pengelolaan keuangan Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah *Financial technology*. Dengan pesatnya kemajuan teknologi, berbagai aspek kehidupan manusia telah dimasukkan ke dalamnya, dan berbagai inovasi baru telah mengubah paradigma dalam berbagai aktivitas, termasuk cara kita berbicara dan interaksi sosial hingga bagaimana kita menjalankan bisnis dan melakukan transaksi ekonomi (Yudhira, 2021). Salah satu penggunaan teknologi Informasi dapat diproses melalui teknologi keuangan (*financial technology*). Teknologi keuangan adalah teknologi data yang membantu finansial. Penggunaan



kemajuan teknologi keuangan dalam barang dan jasa ekonomi, termasuk pembayaran dan penjualan, akan menghasilkan manajemen Keuangan menjadi lebih mudah bagi perusahaan kecil dan usaha mikro dan kecil (UMKM). Pendidikan Keuangan digital tidak akan terlalu tua dan aplikasi *financial technology* ini dapat memfasilitasi dan meningkatkan mekanisme pembayaran berkembang. *Financial technology* adalah gabungan teknologi dengan layanan finansial seperti pinjaman antar orang, pembayaran digital, asuransi online, perbankan dan *crowdsourcing*. Ini menunjukkan kemajuan teknologi yang membuat sektor keuangan berubah berfungsi, meningkatkan kemudahan, dan kecanggihan, dan keamanan transaksi keuangan.

Selanjutnya faktor ketiga yang mempengaruhi pengelolaan keuangan Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah inklusi keuangan. Inklusi keuangan mengacu pada akses pelaku UMKM terhadap layanan keuangan formal, seperti perbankan dan Lembaga keuangan lainnya. Hal ini penting karena meningkatkan kemampuan pelaku UMKM untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangan secara efektif. Penelitian menunjukkan bahwa akses yang lebih baik terhadap layanan keuangan dapat meningkatkan literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik dikalangan pelaku UMKM.

Inklusi keuangan didefinisikan sebagai ketersediaan layanan keuangan dan kesetaraan peluang untuk mengaksesnya. Ini mengacu pada proses di mana orang dan organisasi bisa mendapatkan barang dan layanan keuangan termasuk produk perbankan, pinjaman, ekuitas, dan produk lainnya yang sesuai, dan tepat waktu. Mereka yang tidak memiliki rekening biasanya menjadi target inklusi keuangan pada bank yaitu individu yang tidak memiliki rekening bank dan mengarahkan layanan keuangan kelanjutan untuk mereka. Inklusi keuangan dipahami lebih dari sekedar membuka rekening bank (Kristanto & Gusaptono, 2021).

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe yang bergerak di sektor perdagangan. Penelitian dilakukan pada UMKM yang telah aktif menjalankan kegiatan usahanya dan bersedia menjadi responden. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel dan diukur menggunakan skala Likert 1–5.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM sektor perdagangan di Kota Lhokseumawe, yang berjumlah 2.812 unit. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, menghasilkan 96 responden yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria UMKM yang aktif dan berada dalam sektor perdagangan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang di sebarkan kepada pelaku UMKM yang ada di Kota Lhokseumawe. kemudian diolah dengan software smart-PLS 4. Menurut Sugiyono (2019) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Dalam



kuesioner penelitian ini terdapat dua jenis pernyataan/pertanyaan yaitu (1) pernyataan yang berkaitan dengan pengukuran variabel penelitian; (2) pertanyaan yang berkaitan dengan data responden.

Kuesioner dibuat dengan pernyataan/pertanyaan yang terstruktur dan menyediakan jawaban dalam bentuk skala dengan jawaban yang disesuaikan dengan pernyataan/pertanyaan sehingga memudahkan responden untuk menjawab dan menghindari bias. Lembar kuesioner yang diberikan pada responden diukur dengan skala likert yang terdiri dari lima pernyataan dengan rentang mulai dari Sangat Setuju sampai Sangat Tidak Setuju, setiap jawaban diberi bobot nilai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kumala, 2022), Sari et al., (2020) dan (Astuti, 2023) menemukan bahwa *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan. Artinya semakin tinggi *Financial literacy* maka semakin tinggi juga Pengelolaan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola modal, dan menghindari kerugian besar. Dengan demikian mereka dapat dapat mengembangkan kebiasaan keuangan yang lebih baik dengan menjadi konservatif dalam pengelolaan keuangan, serta lebih cermat dalam membedakan antara keinginan dan kebutuhan.

Hasil penelitian menunjukkan *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vioni et al., 2024), (Azhari, F. A 2021) dan Erlangga & Krisnawati (2020). Hal ini mengindikasikan para pelaku pengelolaan keuangan bahwa Semakin tinggi penggunaan *financial technology* maka semakin tinggi juga Pengelolaan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan yang memiliki *Financial Technology* baik secara langsung maupun melalui literasi keuangan, fintech dapat juga memudahkan transaksi, dan meningkatkan layanan keuangan serta mendorong perubahan perilaku keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dahrani et al., 2022), (Anwar et al., 2022) dan Yanti (2019). Hasil ini mengindikasikan bahwa Pengelolaan dengan pemahaman Inklusi Keuangan yang baik cenderung memiliki strategi yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi ketimpangan ekonomi, dan mampu mendorong pembangunan ekonomi .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian yang ditemukan peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan oleh pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe.



2. *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan oleh pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe.
3. Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan oleh pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penyusunan dan penyelesaian artikel ini. Penulis mengucapkan terima kasih dosen pembimbing, Bapak Muttaqien, S.E., M.S.M., yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penelitian ini berlangsung. Penulis juga mengucapkan terima kasih Pimpinan dan staf Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Lhokseumawe, yang telah memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih seluruh pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Dan tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih keluarga dan sahabat yang selalu memberikan dukungan moral, semangat, dan doa yang tiada henti selama proses penelitian dan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, C. (2024). *The Effect of Financial Technology and Financial Literacy on the Sustainability of MSMEs in Lhokseumawe City with Financial Inclusion as a Mediating Variable*. *Journal of Ecohumanism*, 3(8), 2969-2978.
- Akhyar, C., Ikramuddin, I., Yusuf Iis, E., & Mariyudi, M. (2021). *Determinants of MSME competitiveness in Aceh Province*. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 1(2), 137-148.
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). *Pengaruh literasi keuangan , inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang Pendahuluan*. 5(2), 310–324.
- Anwar, Sahabuddin, R., & Ruma, Z. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 879–890. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.447>
- Ardiansyah, A. F., Rauf, A., & Makassar, U. N. (2022). UMKM di Kota Makassar Businesses in Makassar City. *Sinomika Jurnal*, 1(4), 879–890.
- Assanniyah, M., & Setyorini, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Tanggulangin. *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 9(1), 36–49. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v9i1.3917>
- Atkinson, A., & Messy, F. (2012). *Measuring Financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study*.



- Ayu, I. I. A., & Gede, I. P. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9.
- Bakhtiar, F., Rusdi, R., & Mulia, A. (2022). *The Effect of Islamic Financial literacy, on Islamic Financial Inclusion through Islamic Financial technology as an Intervening Variabel*. *Journal of Management*, 5(2), 588– 603. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.3466>
- Budiman, I., Saori, S., Anwar, R. N., Fitriani, F., & Pangestu, M. Y. (2021). Analisis Pengendalian Mutu Di Bidang Industri Makanan (Studi Kasus: Umkm Mochi Kaswari Lampion Kota Sukabumi). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2185-2190
- Beureukat, B., & Setyawati, I. (2023). *The Effect of Financial literacy on MSME Financial Management in Tanjungsari District, Sumedang Regency*. *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 684–689.
- Chakrabarty, K. C. (2011). *Keynote Address on Financial Inclusion, Mumbai, India*.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509– 1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Demirgürç-Kunt, A., Klapper, L. F., & Singer, D. (2013). *Financial Inclusion and Inclusive Growth: A Review of Recent Empirical Literature*. *Policy Research Working Paper*
- Dwi Astuti, M., & Soleha, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Bojongmangu. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 51–64. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n1.p51-64>
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53–62. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>
- Fathurrahman, I., & Iciah, A. K. (2020). Pengaruh literasi keuangan, sikap love of money, dan pengetahuan paparan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di wilayah kabupaten subang. *Journal of Accounting for Sustainable Society*, 02(01), 41–66.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Propgram IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gomber, Peter, et al. (2017). On the Fintech Revolution: Interpreting the Forces of Innovation, Disruption, and Transformation in Financial Services. *Journal of Management Information Systems*, 2017.
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh *Financial technology*, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN —Veteran| Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 355–366
- Halim, Abdul. (2014). *Manajemen Keuangan*
- Harahap & Ilham, (2023) *The Influence Of Financial literacy, Investment Knowledge And Investment Motivation On Student Investment Interest In Lhokseumawe City*. *International*



Conference on Health Science, Green Economics, Educational Review and Technology, 5(2), 68–75.

Hery. (2015). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.

Hervina. (2022). *Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Takalar.* 1–88.

Horne, J.C. Van & Wachowicz, John M. (2012). Fundamentals of Financial Management.

Irvan, A., & Ibrahim, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Pada UMKM Minimarket di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 7089– 7105.

Junaedi, R., & Hartati, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 166–179. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.188>

Kau, M. A. S., Yusuf, N., & Wuryandini, ayu R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Pada Usaha Mikro Foodcourt Limboto). *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 651–659.

Kautsar, A., & Anjilini, R. Q. (2023). Pengaruh *Financial technology*, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Kasus pada UMKM di Wilayah Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Tahun 2022). *Jurnal Economina*, 2(11), 3154–3167. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.790>

Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Owner*, 5(1), 51–59. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.337>

Khadafi, M., Marzuki, M., Akhyar, C & Ilham, R. N. (2021). *Analysis of financial ratio determinants for increasing operating profit in MSMEs service sector: An empirical case study from barber shop business in Indonesia.* *Management Research and Behavior Journal*, 1(2), 68-73.

Kristanto, R. H., & Gusaptono, R. hendry. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM. In *Bab I*.

Kumala, A. S. (2022). Pengaruh *Financial literacy* Dan Financial Behavior Terhadap Pengelolaan Keuangan Oleh Pelaku Umkm Di Kabupaten Jember. *Braz Dent J.*, 33(9), 1–102.

Kurniawan, Z. M., & Boy Singgih Gitayuda, M. B. S. (2021). Peran Inklusi Keuangan Pada Perkembangan Umkm Di Madura. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2020)*, 6(2), 155–165.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial literacy: Theory and Evidence*.

Lee, In, dan Shin, Yong Jae. Fintech: *Ecosystem, Business Models, Investment Decisions, and Challenges.* *Business Horizons*, 2018.



- Marginingsih, R. (2021). *Financial technology* (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Marisa, O. (2020). Persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas, dan risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology*. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139–152.
- Marpaung, O., Purba, D. M., & Maesaroh, S. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 98–106. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i1.278>
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan *Financial technology* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, 16(2), 63–81. <https://doi.org/10.36787/jei.v16i2.887>
- Munthay, S. F., & Sembiring, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Owner*, 8(1), 22–35. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1902>
- Mukhtar, L. A., & Akhyar, C. (2024). *Financial Performance Analysis Of Fund Allocation Management Villages Based On Degree Of Decentralization Ratio, Independence Ratio, Effectiveness Ratio And Ratio Growth In Adang Buom Village Alor Regency, East Nusa Tenggara Province*. *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*, 2(4), 1052–1058.
- Nasution, M. I., Prayogi, M. A., & Nasution, S. M. A. (2017). Pembinaan Pengelolaan Manajemen Usaha Dan E-Marketing Pada Pelaku Usaha Industri Mikro Pengrajin Sepatu Di Kecamatan Medan Denai. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 292–299. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v23i2.7028>
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Di Moyo Hilir. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 18–26.
- Nursin, D., Syamsuddin, S., & Nirwana, N. (2023). Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 7(1), 77–101. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1359>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Strategi Nasional Keuangan Inklusif*.
- Pangastuti, R. L., Yap, N., Kadiri, U., & Id, K. A. (2023). Literasi Keuangan, *Financial technology*, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Halal Di Kabupaten *ARSY :Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 4(1), 56–60.
- Purnama, N. I., & Habibi, F. (2021). Memperbaiki Ekonomi Desa Pangarungan Pasca Pandemi Covid-10 Melalui Usaha Kecil Menengah (UKM). *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 92–102. <https://doi.org/10.53695/jas.v2i3.565>
- Putri, R. E., Goso, Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial technology* dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Keuangan*,



6(April), 1–15

- Putri, W. E. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Ukm Di Kecamatan Medan Marelan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690> Riyanti, B.P.D. (2003). Kewirausahaan: Dari Sudut Pandang Psikologi.
- Remund, D. L. (2010). *Financial literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy*.
- Rozi, F., Amalia, M. M., Nurhayati, N., Rangkuti, S., & Wahyuni, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM dalam Upaya Pengembangan Usaha. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada masyarakat*, 3(1), 81-86,
- Sagala, K. H., Wahyuddin, W., Nurlela, N., & Wardhiah, W. (2023). The Effect of Financial Knowledge, Financial Confidence, and Learning Capacity on the Financial Behavior of MSMEs in Pakpak Bharat Regency. *Quantitative Economics and Management Studies*, 4(2), 369-374.
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Ukm Di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2),349–355. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- Sari, I. W., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2020). Pengaruh *Financial literacy*, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Ukm Fashion Di Kota Batu. *E-Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN* , 17–31.
- Scarborough, (2012). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta:Alfabeta
- Sutrisno, Edy. (2010). Manajemen Usaha Mikro dan Kecil. Suyanto & Kartika. (2013). Ekonomi Mikro dan Makro.
- Schueffel & Patrick (2016) *Taming the Beast: A Scientific Definition of Fintech*. *Journal of Innovation Management*
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Suyanto. (2022). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Inklusi Keuangan sebagai Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 6(1), 1–20.
- Triana, N., Muttaqien, M., & Rahman, B. (2021). Analisis pengaruh *locus of control* terhadap kinerja karyawan dan etika kerja islam sebagai variabel moderating (studi pada karyawan bank aceh Syariah Kota Lhokseumawe). *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(2), 214–234.
- Vioni, N., Astriani, D., & Nasihin, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan



Cilamayan Wetan. ... : *Journal of Management & ...*, 7(1), 1486–1502.

Wulansari, N., Wahyu, & Kurniawan, Y. (2017). Akselerasi pertumbuhan ekonomi melalui sinergi UMKM dan Good Governance di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis*, 262–268.

Yudhira, A. (2021). Analisis Perkembangan *Financial technology* (Fintech) Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(2), 13 28.<https://doi.org/10.36490/value.v2i1.118>